BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan Asuhan keperawatan pada Tn.N dan Tn.S dengan stroke non hemoragik di bangsal Camelia II Rsjd Dr RM Soedjarwadi provinsi jawa tengah selama 3 hari mulai tanggal 16 maret 2018 samapi dengan 18 Maret 2018, penulis membuat beberapa kesimpulan :

1. Pengkajian

Pada tahap pengkajian keperawatan terdapat beberapa hal dalam teori yang tidak ditemukan pada kasus nyata.Pada pemeriksaan fisik head to toe dan pemeriksaan fisik Nervus yang dilakuakn pada kedua pasien hanya berfokus pada kepala dan ekstremitas. Pemeriksaan Nervus hanya III, IV, V, VIII tidak selengap dengan teori

2. Diagnosa

Diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien tidak selengkap dengan teori.

Pada kasus 1 yaitu Tn.N muncul diagnosa ketidakefektifan perfusi jaringan serebral dan hambatan mobilitas fisik sedangkan kasus 2 yaitu Tn.S ketidakefektifan perfusi jaringan serebral dan nyeri. Pada teori ada 3 diagnosa yaitu diagnosa ketidakefektifan perfusi jaringan serebral, hambatan mobilitas fisik dan nyeri kepala

3. Intervensi dan Implementasi

Pada intervensi dan implementasi keperawatan disusun berdasarkan Nanda Nic Noc dan disesuaikan dengan masalah keperawatan Tn.N dan Tn.S. dan dalam menyelesaikan masalah keperawatan ini di butuhkan adanya kerjasama yang baik antara penulis, perawat, pasien, keluarga dan tim kesehatan lainnya sehingga tercapai hasil yang diharapkan. Baik itu dalam mengatasi masalah keperawatan Tn.N dan Tn.S

4. Evaluasi

Dalam evaluasi dari semua pengkajian, intervensi dan implementasi keperawatan yang telah dilakukan, penulis mendapatkan hasil yang cukup baik, dimana dari pengkajian sampai implementasi tersebut hamper sama dengan teori.

B. Saran

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan pada Tn.N dan Tn.S dengan Stroke Non Hemoragik dengan Cephalgia di Ruang Camelia Rsjd Dr RM Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah penulis member saran sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Aktif dalam menambah ilmu dalam bidang keperawatan, khususnya ilmu tentang penyakit Stroke Non Hemoragik dengan Chepalgia dan banyak mencari pengalaman tentang perawatan pada pasien Stroke Non Hemoragik dengan Chepalgia

2. Bagi pasien dan keluarga

Selama pasien di rawat di Rumah sakit, keluarga diharap aktif berpartisipasi dalam pemantauan status kesehatan pasien dan memberikan motivasi pada pasien, agar dapat mempercepat proses penyembuhan pasien

3. Bagi Rumah sakit

Tenaga kesehatan perlu meningkatkan perawatan dan pengobatan yang optimal terhadap pasien Stroke Non Hemoragik dengan Chepalgia merupakan salah satu penyakit yang sangat berbahaya

4. Bagi institusi pendidikan

Dengan di susunnya tugas akhir ini bagi institusi pendidikan agar memberikan bekal pengetauhan yang optimal kepada mahasiswa mengenai penyakit Stroke Non Hemoragik dengan Chepalgia selama mengikuti pendidikan.